

## **ABSTRACT**

### **THE INCOME AND WELFARE OF KSP TANI MAKMUR MEMBERS IN NATAR SUB-DISTRICT, SOUTH LAMPUNG DISTRICT**

**By**

**Aldino Ahmad Rizki Edi Saputra**

*This research aimed to analyze: (1) cassava farmers income (2) economic benefits of cooperative units to members (3) income structure of farmers household of KSP Tani Makmur, (4) welfare level of KSP Tani Makmur members. This research was conducted in KSP Tani Makmur, Natar Sub-district South Lampung District. The population was 32 cassava farmers. The analytical method used was the analysis of income, cooperative economic benefit analysis, household income analysis and analysis of welfare level BPS(2007). The study showed that (1) average income of cassava farmers based on cash cost and total cost was rp 55.789.865,56/year and rp. 32.709.975,81/year and r/c ratio based on cash cost 8,14 and total cost 5,99, (2) total economic benefit for member was rp 133.125,00, which consisted of direct economic benefit rp 59.375,00 and indirect economic benefit rp 73.750,00, (3) the structure at income is as follows: on-farm (97,87%), off-farm (0,96%), non-farm (1,17), where as the average income of cassava farmers was Rp. 54.587.344/year (4) the level of welfare of cassava farmers was in well condition.*

*Keywords: cooperation, household, income, welfare*

## ABSTRAK

### PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KSP TANI MAKMUR KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

**Aldino Ahmad RizkiEdi Saputra**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Menganalisis pendapatan usahatani ubikayu yang diterima anggota (2) Menganalisis manfaat ekonomi koperasi yang diterima anggota (3) Menganalisis ragam usaha pada pendapatan rumah tangga petani anggota KSP Tani Makmur, (4) Menganalisis tingkat kesejahteraan anggota KSP Tani Makmur, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah anggota 32 orang, yang merupakan petani ubikayu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis manfaat ekonomi koperasi, analisis pendapatan rumah tangga, dan analisis tingkat kesejahteraan menurut BPS (2007). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata pendapatan petani ubikayu berdasarkan biaya tunai dan biaya total sebesar Rp 55.789.865,56/th dan Rp 52.990.160,82/th serta diperoleh nisbah penerimaan (R/C rasio) atas biaya tunai dan atas total sebesar 8,14 dan 5,99. Dan rata-rata pendapatan petani ubikayu per hektar berdasarkan biaya tunai dan biaya total sebesar Rp 34.438.188,62/th dan Rp 32.709.975,81/th serta diperoleh nisbah penerimaan (R/C rasio) atas biaya tunai dan atas total sebesar 8,14 dan 5,99, (2) Total manfaat ekonomi koperasi yang diterima petani anggota Koperasi Simpan Pinjam Tani Makmur di Desa Natar Kecamatan Lampung Selatan sebesar Rp 133.125,00. Manfaat ekonomi terdiri dari manfaat ekonomi tunai sebesar Rp 59.375,00 dan manfaat ekonomi koperasi diperhitungkan sebesar Rp 73.750,00, (3) Ragam usaha rumah tangga pada petani ubikayu di Kecamatan Natar Lampung Sebersumber dari pendapatan usahatani *on-farm* (97,87%), *off-farm* (0,96%), *non farm* (1,17%). Rata-rata pendapatan rumah tangga petani ubikayu sebesar Rp 54.587.344,00/tahun, dan (4) Tingkat kesejahteraan petani anggota diukur dengan metode BPS 2007 didapat hasil bahwa seluruh petani anggota masuk ke dalam kategori sejahtera.

Kata kunci: kesejahteraan, koperasi, pendapatan, rumah tangga